

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dari penulis dalam masalah ini, maka hasil isi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pendekatan keterampilan proses pada mata pelajaran IPA kelas VI MIN Manarap Baru Kabupaten Banjar terlaksana dengan baik, hal ini terlihat dari dilaksanakannya tahapan dalam pendekatan keterampilan proses meliputi mengamati, mengklasifikasikan, menafsirkan, meramalkan, menerapkan, merencanakan penelitian dan mengkomunikasikan sesuai dengan teori yang ada.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pendekatan keterampilan proses pada mata pelajaran IPA Kelas VI MIN Manarap Baru Kabupaten Banjar antara lain: (a) Faktor guru yang paling dominan mempengaruhi pelaksanaan pendekatan keterampilan proses pada mata pelajaran IPA adalah guru mendukung dalam proses pembelajaran meskipun guru tersebut lulusan Pendidikan Agama Islam dan dengan pengalaman mengajar selama 15 tahun sudah dapat dikategorikan cukup berpengalaman. (b) Faktor siswa yaitu minat, perhatian dan motivasi siswa yang cukup baik dalam mengikuti pelaksanaan pendekatan keterampilan proses pada mata pelajaran IPA. (c) Faktor sarana dan prasarana sudah

cukup memadai dalam pelaksanaan pendekatan keterampilan proses pada mata pelajaran IPA kelas VI di MIN Manarap Baru Kabupaten Banjar. (d) Faktor lingkungan yaitu lingkungan sekolah yang cukup kondusif pada saat jam pelajaran berlangsung. Jarak sekolah juga jauh dari lingkungan/jalan kota, aktivitas luar madrasah (beberapa para pedagang dan orang tua yang menunggu anaknya sekolah) tidak mengganggu aktivitas belajar siswa. (e) Faktor waktu yaitu alokasi waktu yang ditetapkan sesuai standar dan penempatan waktu pembelajaran untuk mata pelajaran IPA cukup memadai.

## **B. Saran-Saran**

Untuk meningkatkan pelaksanaan pendekatan keterampilan proses pada mata pelajaran IPA kelas VI MIN Manarap Baru Kabupaten Banjar, penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru dapat menggunakan pendekatan keterampilan proses guna menghidupkan suasana belajar yang kondusif sehingga mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif. Serta dapat meningkatkan kemampuan anak didik menyadari, memahami, dan menguasai rangkaian bentuk kegiatan yang berhubungan dengan hasil belajar yang telah dicapai anak didik.
2. Jika guru dalam pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan pendekatan keterampilan proses hendaknya mempertimbangkan pemilihan metode yang digunakan agar banyak menampilkan segi-segi keterampilan proses.

Karena metode mengajar mempunyai hubungan erat dengan keterampilan proses proses dalam bentuk kemampuan mengamati, mengklasifikasikan, menafsirkan, meramalkan, menerapkan, merencanakan penelitian dan mengkomunikasikan. Serta harus mempertimbangkan alokasi waktu karena kadang memerlukan banyak waktu sehingga sulit untuk dapat menyesuaikan bahan pengajaran yang ditetapkan dalam kurikulum.

3. Bagi guru yang mengajar mata pelajaran IPA hendaknya terus belajar dan belajar serta berani untuk mencoba, dan menerapkan pendekatan baru dalam dunia pendidikan, yang dapat mengembangkan kreativitas anak didik dalam belajar, sehingga anak didik secara efektif dapat mengembangkan dan menerapkan kemampuan-kemampuannya.
4. Bagi peserta didik agar selalu memicu semangat di dalam belajar, serta berusaha dan jangan berhenti untuk mencari ilmu guna membangun dan melatih kemampuan berpikir lebih aktif dalam pembelajaran, kreatif, inovatif dan berdaya guna menuju perubahan zaman.
5. Untuk kepala sekolah agar dapat memberikan motivasi, arahan dan saran kepada para guru agar dapat menerapkan pendekatan keterampilan proses dan penggunaan metode serta media yang bervariasi sehingga siswa tidak bosan/jenuh dalam belajar IPA.
6. Untuk pemerintah agar melengkapi sarana dan prasarana pendidikan khususnya ruang kelas, karena belajar mengajar akan berjalan dengan lancar jika ditunjang dengan sarana yang memadai baik jumlah, keadaan maupun kelengkapan.

7. Untuk penulis sendiri dan peneliti selanjutnya agar dapat memberikan wawasan dan sebagai bekal untuk menjadi guru di masa mendatang. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan desain penelitian yang lebih teliti sebagai perbandingan sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih akurat dan valid.